

# MAFRUKHATUN NIKMAH (188620700010) artikel.doc

*by*

---

**Submission date:** 15-May-2023 05:07PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2093617069

**File name:** MAFRUKHATUN NIKMAH (188620700010) artikel.doc (150.5K)

**Word count:** 2147

**Character count:** 12847

## Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kotak Kata Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun di TKM 14 HASYIM ASY'ARI POGAR

Mafrukhatun Nikmah<sup>1)</sup>, Evie Destiana<sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia.

Email Penulis Korespondensi: eviedestiana@umsida.ac.id

### Abstract

*Children's reading skills include beginning reading and advanced reading. Beginning reading is giving children an idea to change a series of letters into a series of sounds that are meaningful or have meaning. While further reading is to train children to capture the thoughts and feelings of other people through writing. Reading is a receptive written language skill. The research method used in this research is PTK (Classroom Action Research). said that classroom action research is a process of observing learning activities in the form of an action that is deliberately held and occurs in the classroom simultaneously which is designed using cycles. The subjects of this study were 12 children aged 5-6 years. From the Pre-Cycle, reaching a score of 17% of 12 children, only 2 children were able to read at the beginning well, in Cycle I the percentage results increased to 42% from 12 children, only 5 children were able beginning reading even though not correctly, and in Cycle II the percentage results increased to 83% of 12 children, almost all of whom were able to read beginning. 14 HASYIM ASY'ARI POGAR, was declared successful and met the research target. From pre-cycle to cycle II there has been a very good improvement, learning to read early using the "Word Box" media can be applied onward to learning at school and improving children's early reading skills, especially at the age of 5-6 years.*

**Keyword :** Reading, Language, Learning

## I. PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan berbahasa dasar yang perlu dikembangkan dan digalakkan pada anak usia dini adalah membaca. [1]. Pendidikan usia dini. Membutuhkan dukungan anak sejak lahir hingga usia 6 tahun dengan insentif pendidikan yang dirancang untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan fisik dan intelektual sehingga anak siap untuk pendidikan lebih lanjut. [2]. Keterampilan membaca anak meliputi keterampilan membaca permulaan dan menengah. Mulai membaca berarti memberi anak ide untuk menerjemahkan rangkaian huruf menjadi rangkaian bunyi yang berarti atau bermakna. Sebaliknya, membaca lanjutan melatih anak untuk menangkap pikiran dan perasaan orang lain dalam tulisan. [3].

Membaca merupakan keterampilan bahasa yang penting. Pemahaman membaca melibatkan kegiatan kelompok dan membutuhkan berbagai keterampilan. Oleh karena itu, kegiatan membaca merupakan satu kesatuan kegiatan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti membaca. B. Mengenali huruf dan kata, mengaitkannya dengan bunyi dan artinya, serta menyimpulkan tujuan membaca. Pembelajaran di Taman Kanak-kanak Taman Kanak-Kanak harus menerapkan esensi permainan. Sifat bermain mencakup perasaan senang, kemandirian dan hak pilihan, serta mendorong partisipasi aktif anak-anak. Pada dasarnya media kotak kata dapat mempermudah proses pembelajaran dalam mengenalkan kata sambung, namun media kotak kata ini belum diterapkan guru pada pembelajaran mengenal kata sambung.

Ketika anak-anak mulai membaca, mereka belajar mengenali simbol fonetik dan urutan huruf, yang kemudian dikaitkan dengan makna yang ditemukan dalam urutan huruf. Hal ini disampaikan oleh Baraja dalam jurnalnya. Maksudnya yaitu anak terlebih dahulu belajar mengenal lambang bunyi huruf, lalu bentuk huruf dan maknanya [4]. Kemampuan membaca permulaan sangatlah penting bagi anak usia dini di awal usia dini karena melalui membaca permulaan anak dapat memahami bunyi, tulisan atau huruf yang terdapat pada kata-kata dalam kalimat [5].

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan saat melakukan pengamatan yang dilakukan pada anak usia 5 - 6 tahun di TKM 14 HASYIM ASY'ARI POGAR diperoleh hasil kemampuan bahasa khususnya dalam berbicara belum berkembang secara optimal. Berdasarkan hasil observasi tersebut diperoleh 78% anak yang rendah dalam kemampuan berbicara yaitu 10 dari 12 anak. Hal tersebut tampak ketika anak kesusahannya ada salah satu anak yang ngobrol sendiri tidak memperhatikan guru saat menerangkan di depan, sehingga anak tidak fokus memperhatikan guru, pada saat ditanya guru anak tidak memahaminya, sehingga pada saat disuruh mengulang kembali bacaan tersebut anak kurang mampu melakukan sendiri sehingga membutuhkan bantuan guru. Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dapat menggunakan media kotak kata. Dengan adanya media ini pendidik dapat menstimulus anak dengan luwes dan menyenangkan bagi anak.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen belajar mengajar yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran, media membantu mempermudah belajar karena membantu mengolah bahan pelajaran secara efektif. Hal ini sangat penting ketika pendidik menyampaikan suatu pembelajaran kepada peserta didik, karena dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif bagi siswa. Membaca permulaan adalah suatu tahapan dalam membaca dengan penguasaan alfabetik. Dimana hal ini anak akan menguasai dalam membaca huruf perhurufnya. Cara mengenalkan huruf serta menggabungkan huruf menjadi suku kata hingga membentuk suatu kata yang sederhana [6]. Membaca adalah kemampuan untuk mengetahui dan memahami kitab suci dalam bentuk rangkaian simbol bergambar, dan kemampuan untuk menerjemahkannya ke dalam bahasa yang makna dalam bentuk pemahaman diam, atau bernyanyi dengan suara keras. Kegiatan membaca dapat dilakukan dengan suara, tetapi juga dapat dilakukan secara diam-diam. Oleh karena itu, membaca pada hakikatnya adalah aktivitas fisik dan mental untuk menemukan makna dalam tulisan. [7]. Kemampuan membaca permulaan Inception adalah proses yang dilakukan dan digunakan pembaca untuk memperoleh informasi atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui kata-kata dan kalimat. [8]. Media adalah alat yang memungkinkan pengirim mengirimkan pesan kepada penerima untuk menyampaikan pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa, sehingga memajukan proses pembelajaran. [9].

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Nilmayani yang memiliki tujuan meningkatkan keahlian dalam membaca permulaan umur 5 – 6 tahun melalui media “Busy Book” terdapat peningkatan membaca permulaan setelah melakukan uji media “Busy Book” [10].

Peneliti lainnya yang telah dilakukan oleh Ratna Dwiarti terdapat peningkatan keahlian dalam membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata dan mendapat tingkat capaian keberhasilan 90% menggunakan siklus II [11].

Peneliti Azra Auria Urfah dan Elva Rama “Membuat dan Memanfaatkan Busy Books untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca di PAUD Budi Mulia Padang”. Tujuan peneliti adalah membuat dan menggunakan Busy Books sebagai media pendidikan bagi para guru untuk mengembangkan kemampuan membaca anak-anaknya.

Dalam kajian ini, Busy Book berisi coretan-coretan yang memudahkan anak-anak membaca dan memberi mereka koneksi langsung dengan apa yang mereka baca. [12]. Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa kedua peneliti ini berfokus kepada keahlian membaca anak. Dari peneliti ini saya akan mengembangkan pada membaca permulaan untuk anak usia 5 - 6 tahun, sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam Mulailah membaca dengan media Wordbox untuk anak usia 5-6 tahun di TKM 14 HASYIM ASY'ARI POGAR BANGIL.

## II. METODE

Metode analisis yang digunakan bagian dalam analisis ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian tindakan kelas adalah proses dimana peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dalam bentuk tindakan bersamaan yang disengaja di dalam kelas dan siklus desain. Siklus tersebut terdiri dari empat langkah: merencanakan, bertindak, mengamati, dan merefleksikan. Subyek penelitian adalah 12 anak berusia 5 sampai 6 tahun.[13]

Spek penelitian yaitu anak usia 5 – 6 tahun pada kelompok B di TKM 14 HASYIM ASY'ARI POGAR sebanyak 12 siswa/i yang terdiri dari 4 laki – laki dan 8 perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu RPPH sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, lembar obsevasi untuk mencatat kegiatan selama proses belajar mengajar menggunakan media kotak kata, dan dokumentasi guna mendukung penelitian dengan gambar yang diambil secara langsung selama kegiatan berlangsung.

Berdasarkan data hasil observasi, untuk menentukan ketuntasan belajar individu dalam meningkatkan suatu kemampuan membaca permulaan dilakukan dengan menelaah data menggunakan rumus dibawah ini.

$$N = \frac{n1 + n2 + n3}{\text{Jumlah ketuntasan individu}} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Poin Individu

N1 : poin yang diperoleh pada indikator 1

N2 : poin yang diperoleh pada indikator 2

N3 : poin yang diperoleh pada indikator 3

Teknik pengumpulan data yaitu observasi guna mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia dini, dokumentasi selama kegiatan berlangsung, dan wawancara dengan pihak sekolah untuk mengumpulkan berbagai informasi tentang kemampuan membaca permulaan anak untuk Kumpulkan berbagai informasi tentang keterampilan membaca dini pada anak untuk meningkatkan penelitian. Teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data. Deskripsi kualitatif mengacu pada analisis data yang menjelaskan dan menjelaskan hasil penelitian dalam bentuk kata dan kalimat, dan deskripsi kuantitatif mengacu pada data yang diperoleh sebagai nilai numerik dari tingkat peningkatan pemahaman bacaan awal melalui media Wordbox. Tingkat keberhasilan yang diharapkan minimal 80% untuk setiap kriteria.

Rumus yang digunakan yaitu:  $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

3

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah yang diperoleh dari hasil belajar siswa

N = Jumlah anak seluruhan

Dikatakan tuntas apabila anak tersebut mencapai nilai 80%. Jika anak dikatakan belum tuntas, maka anak tersebut belum mencapai nilai 80%.

Tabel I

**Indikator Penilaian Awal pemahaman membaca pada anak usia 5-6 tahun**

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Indikator Penilaian</b>
Kemampuan Membaca Permulaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Anak dapat mengenali aksara dan huruf</li><li>2. Anak dapat membedakan bunyi huruf dari dua huruf yang berbeda</li><li>3. Anak mengujarkan bunyi dari huruf atau rangkaian huruf huruf</li></ol>

Sumber : implementasi kurikulum 2013

10

Indikator tingkat penguasaan belajar anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II

## Tingkat Penguasaan Hasil Belajar

Tingkat Keberhasilan	Kategori	Kode	Keterangan
<69%	Belum Berkembang (BB)	*	Bila indikator capaian belum nampak
70% - 79%	Mulai Berkembang (MB)	**	Bila indikator capaian sekali kali Nampak
80% - 89%	Berkembang Sangat Baik (BSB)	***	Bila indikator capaian sudah dimiliki terus menerus melebihi acuan yang tercantum dalam indikator
90% - 100%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	****	Bila indikator capaian sudah dimiliki terus menerus

Sebelum melakukan tindakan apapun dalam siklus, salah satu indikator kinerja pengembangan masing-masing menetapkan standar untuk bidang pengembangan, yaitu Berkembang Sesuai Harapan (BSH) atau 3 bintang. Tingkat kinerja pengembangan bidang anak minimal 2 bintang atau kategori Mulai Berkembang (MB) dan lembaga PAUD TKM 14 HASYIM ASY'ARI.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### HASIL PENELITIAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dalam suatu pengembangan Dengan menggunakan media yang disebut "KOTAK KATA" dalam tabel dan grafik ringkasan berikut, pemahaman membaca permula telah meningkat :

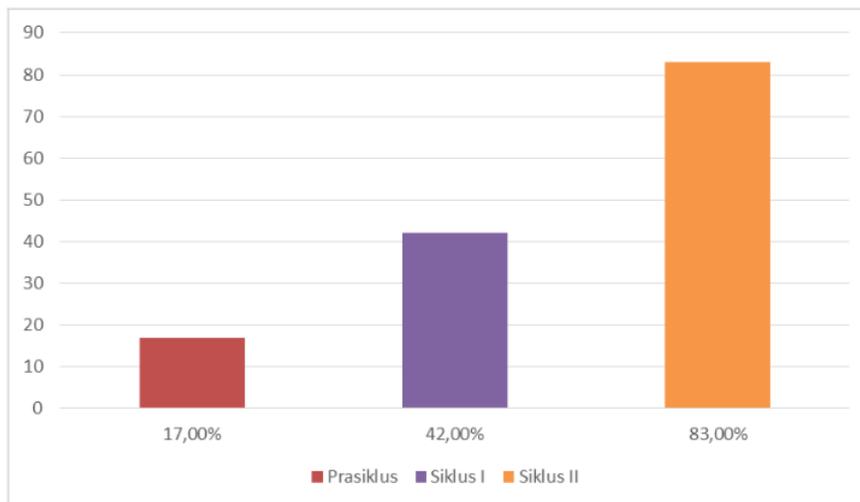
Tabel III

#### Rekapitulasi pengembangan kemampuan membaca permulaan menggunakan

2 PRA SIKLUS			SIKLUS I			SIKLUS II		
NAMA	JUMLAH NILAI	NILAI KETUNTASAN	NAMA	JUMLAH NILAI	NILAI KETUNTASAN	NAMA	JUMLAH NILAI	NILAI KETUNTASAN
ADIT	6	67%	ADIT	8	89%	ADIT	9	100%
AZRIL	3	33%	AZRIL	6	67%	AZRIL	8	89%
ZAFIR	6	67%	ZAFIR	8	89%	ZAFIR	9	100%
NAZIM	4	44%	NAZIM	7	78%	NAZIM	8	89%
ALYA	3	33%	ALYA	5	55%	ALYA	8	89%
NOVI	3	33%	NOVI	3	33%	NOVI	6	67%
ZAHRA	3	33%	ZAHRA	3	33%	ZAHRA	6	67%
ANGGUN	7	78%	ANGGUN	9	100%	ANGGUN	9	100%
ARSYLA	4	44%	ARSYLA	6	67%	ARSYLA	8	89%
SOFIA	3	33%	SOFIA	6	67%	SOFIA	8	89%
NAURA	3	33%	NAURA	5	55%	NAURA	7	78%
KAYLA	7	78%	KAYLA	8	89%	KAYLA	9	100%
HASIL PRESENTASE KETUNTASAN BELAJAR 17% (KURANG)			HASIL PRESENTASE KETUNTASAN BELAJAR 42% (BAIK)			HASIL PRESENTASE KETUNTASAN BELAJAR 83% (BAIK SEKALI)		

media "Kotak Kata" Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

**Diagram Hasil Ketuntasan dalam Kemampuan Membaca Permulaan Anak**  
**2**  
**Pra Siklus, Siklus I, Siklus II**



#### PEMBAHASAN

Dari Hasil grafik di atas menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada pra siklus 12 anak mencapai nilai 17%, walaupun awalnya hanya 2 anak yang pandai membaca, namun pada Siklus I persentasenya meningkat dari 12 anak menjadi 42%, namun pada awalnya hanya 5 anak yang dapat membaca dengan baik, meskipun itu tidak benar dan pada Siklus terakhir hasil presentase memiliki peningkatan menjadi 83% dari 12 anak hampir semua sudah mampu membaca permulaan. Hal ini menunjukkan bahwa media "Kotak Kata" dapat meningkatkan pemahaman membaca dini pada anak usia 5-6 tahun.

Peningkatan pembelajaran menggunakan media "Kotak Kata" dapat berdampak pada kesenangan anak dalam mengikuti pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Anak-anak leluasa mencari dan menyusun huruf maupun kata yang diminta. Selain itu, anak-anak terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut juga memudahkan dalam menilai kemampuan membaca anak. Berdasarkan Susanto, pembelajaran membaca harus dilakukan dengan cara menyenangkan, berbeda, unik, menarik dan bermakna. Sehingga dengan cara belajar

membaca yang menyenangkan anak tidak mudah merasa bosan dalam belajar membaca dan anak dapat mudah memahami dengan pengalaman belajar membaca yang berbeda.

Dalam penelitian ini, menggunakan media “Kotak Kata” anak merasa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan membaca. Hal ini terkait dengan teori fungsi “Kotak Kata”. Menurut Levie Lents media yang digunakan dalam belajar membaca harus memiliki unsur, teks yang bergambar dengan lambang lambang yang dikenal oleh anak sehingga anak merasa tertarik dengan media yang ia lihat.

<sup>16</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TKM 14 HASYIM ASY'ARI POGAR BANGIL dapat ditingkatkan melalui pembelajaran menggunakan media kotak kata.

12

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Menggunakan media 'kotak kata' untuk meningkatkan pemahaman membaca dini pada anak usia 5-6 tahun di TKM 14 HASYIM ASY'ARI POGAR dilakukan didalam kelas dengan langkah penerapannya yaitu pada kegiatan pra siklus anak membaca suku kata hingga kalimat sederhana secara bergiliran menggunakan buku membaca. Di Siklus I anak-anak melakukan kegiatan menirukan bunyi dari suara ibu guru bunyi huruf alphabet, membaca suku kata, membaca dua suku kata berakhiran konsonan, hingga membaca kalimat sederhana. Di Siklus II anak - anak melakukan kegiatan menebak kuis sesuai ucapan ibu guru, yang didalamnya menebak huruf alphabet dari tiga huruf yang berbeda, menebak kata yang berakhiran "ng dan ny" dari tiga kata yang berbeda, hingga menebak kalimat sederhana yang bergiliran.
2. Hasil peningkatan pemahaman membaca awal menggunakan media "Kotak Kata" untuk anak usia 5-6 tahun di TKM 14 HASYIM ASY'ARI POGAR dengan hasil presentase pada observasi kegiatan Pra Siklus mendapatkan presentase sebesar 17% setelah melakukan tindakan siklus I mendapatkan presentase sebesar 42%. Kemudian peneliti melanjutkan dengan memberikan tindakan siklus II menggunakan media "Kotak Kata". Dengan ini dapat dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dikatakan berhasil menggunakan siklus II dengan presentase 83%.

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	1 %
2	<a href="http://acopen.umsida.ac.id">acopen.umsida.ac.id</a> Internet Source	1 %
3	<a href="http://ijis.umsida.ac.id">ijis.umsida.ac.id</a> Internet Source	1 %
4	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1 %
5	<a href="http://www.syekhnurjati.ac.id">www.syekhnurjati.ac.id</a> Internet Source	1 %
6	<a href="http://jurnal.untan.ac.id">jurnal.untan.ac.id</a> Internet Source	1 %
7	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	1 %
8	<a href="http://berkas.dpr.go.id">berkas.dpr.go.id</a> Internet Source	1 %
9	<a href="http://repository.bungabangsacirebon.ac.id">repository.bungabangsacirebon.ac.id</a> Internet Source	1 %

10	it.scribd.com Internet Source	1 %
11	zombiedoc.com Internet Source	1 %
12	core.ac.uk Internet Source	1 %
13	123dok.com Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1 %
15	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
16	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
17	repository.upi.edu Internet Source	1 %

Exclude quotes  Off

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On